

# PERAN ORANG TUA DALAM PENGENALAN ANGKA DI ERA DIGITAL

Yani Supriani<sup>1</sup>, Indri Lestari<sup>1</sup>

Universitas Serang Raya<sup>1</sup>

Email: yani.supriani2@gmail.com, indri.unsera@gmail.com

## ABSTRAKSI

Mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak-anak khususnya Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Anak Usia Dini tidak dilakukan dalam jangka waktu pendek, yang harus dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama, serta dibutuhkan media yang kongkrit untuk membantu proses pembelajaran mengenal bilangan. Permasalahan yang terjadi pada lingkup jenjang sekolah taman kanak-kanak dan pendidikan anak usia dini yaitu minimnya pengetahuan peserta didik tentang nama-nama bilangan serta proses operasi hitung yang sederhana yang menjadi dasar kemampuan – kemampuan matematis pada umumnya, sehingga diperlukan sebuah pelatihan yang berkegiatan pelatihan pengenalan angka semenjak dini. Pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna sedangkan sasaran peserta dari pelatihan ini adalah para pendidik dan wali murid dari peserta didik di salah satu sekolah taman kanak-kanak dan pendidikan usia dini yang bertempat di daerah cilegon. Pelatihan Kurikulum pengenalan angka di usia dini ini guna memenuhi program yang terdapat pada Peraturan Daerah No. 02 Tahun 2014 tentang pendidikan. maka dalam hal ini Disdikpora tepatnya di kota Cilegon mengadakan kegiatan sosialisasi dan melaksanakan sebuah kegiatan dalam bentuk bimbingan teknik pada materi pengenalan angka pada usia dini untuk melahirkan kurikulum muatan lokal bahasa daerah dan melahirkan pendidik yang lebih berkualitas lagi.

**Kata Kunci:** Angka, PAUD, pelatihan

## ABSTRACT

Studying the ability to recognize numbers in children, especially Kindergarten and Early Childhood Education, is not done in a short period of time, it must be done gradually over a long period of time, and concrete media is needed to help the learning process of recognizing numbers. The problem that occurs in the scope of kindergarten and early childhood education is the minimum knowledge of students about the names of numbers and the process of simple arithmetic operations which are the basis of mathematical abilities in general, so that training is needed which includes number recognition training activities. from an early age. Training is the activity of training or developing skills and knowledge for oneself or others, which are related to certain competencies that are considered useful, while the targets of this training are educators and parents of students at one of the kindergartens and education schools. early age located in the Cilegon area. This training curriculum for recognizing numbers at an early age is to fulfill the program contained in Regional Regulation no. 02 of 2014 concerning education. So in this case, the Disdikpora, precisely in the city of Cilegon, is holding outreach activities and carrying out activities in the form of technical guidance on number recognition material at an early age to produce local content curriculum in regional languages and produce even more qualified educators.

**Keywords:** early childhood education, numbers, training

---

### Penulis Korespondensi

Yani Supriani

Tanggal Submit : 15/08/2023

Tanggal Diterima : 30/10/2023

Tanggal Terbit : 15/12/2023

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 (CC BY-NC-SA 4.0) International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

Publisher's Note: JPPM stays neutral concerning jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

## **I. PENDAHULUAN**

Mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak-anak Taman Kanak-kanak tidak dilakukan dalam jangka waktu pendek, yang harus dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu yang lama, serta dibutuhkan media yang kongkrit untuk membantu proses pembelajaran mengenal bilangan. Mengenal angka menurut Sudaryanti (2006) anak dapat diajarkan dengan menghitung jari, lalu melihat gambar LKA yang sudah ada angkanya, atau mengurutkan angka sewaktu anak bermain dalam lingkungannya. Pada bagian dada anak ditempel kartu angka dalam ukuran besar dan anak diminta untuk berdiri sesuai posisi urutan angka yang ditempel pada masing-masing dada anak. Pengembangan mengenal angka merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Permasalahan yang terjadi pada lingkup jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yaitu minimnya pengetahuan peserta didik tentang budaya lokal khususnya pada pengenalan angkasehingga perlu untuk dituangkan pada pembelajaran wajib dalam lingkup sekolah sehingga peserta didik dapat melestarikan budaya lokal untuk meningkatkan pribadi lokal

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi seperti halnya mata pelajaran akan tetapi sikap dan nilai itu dibentuk.

Pelatihan adalah sejumlah pengetahuan ditempuh atau diselesaikan pebelajar guna mencapai suatu tingkatan (Haling, 2007). Pelatihan pengenalan angka adalah pelatihan yang disusun berdasarkan kebutuhan sekolah yang bahan kajian dan pelajarannya disesuaikan dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi serta kebutuhan pembangunan daerah yang diorganisasikan dalam mata pelajaran yang berdiri sendiri yang bertujuan untuk memperkenalkan pengenalan angka pada peserta didik.

Modul ajar merupakan salah satu bentuk perangkat ajar yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran dalam upaya mencapai Profil Pelajar (“Apa perbedaan modul ajar, Buku Murid, dan Buku Guru?,” 2021) Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Modul P5 merupakan dokumen berisikan tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang diperlukan dalam melaksanakan proyek profil. Pendidik sebagai fasilitator memiliki keleluasaan dalam membuat sendiri, memilih serta memodifikasi modul P5 (Susilo, 2022).

Dasar diadakannya pelatihan pengenalan angka yaitu untuk memenuhi program yang terdapat pada Peraturan Daerah No. 02 Tahun 2014 tentang pendidikan, dalam hal ini disebutkan bahwa salah satu pengenalan angka untuk kota Cilegon yaitu pengenalan angka. Diadakannya sosialisasi atau pelatihan pengenalan angka pada jenjang tersebut.

Dalam hal ini pelatihan pengenalan angka yang dilaksanakan di salah satu sekolah taman kanak-kanak dan PAUD terdapat di kota Cilegon, ditujukan untuk para guru dan wali murid dari sekolah tersebut.

## **II. PENELITIAN YANG TERKAIT**

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak dilakukan sambil bermain. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak didik. Sebelum bersekolah, bermain merupakan cara alamiah untuk menemukan lingkungan, orang lain, dan diri sendiri (Rakimahwati, R. Dkk, 2018). Pada prinsipnya, bermain mengandung rasa senang dan tanpa paksaan serta lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir (Rakimahwati, R., dkk, 2018). Perkembangan bermain sebagai cara pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan perkembangan umur dan kemampuan anak didik, yaitu berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar (unsur bermain lebih besar) menjadi belajar sampai bermain (unsur belajarnya lebih banyak). Dengan demikian, anak didik tidak akan canggung lagi menghadapi cara pembelajaran ditingkat-tingkat berikutnya. Dunia anak adalah dunia bermain. Bagi anak-anak, kegiatan bermain selalu menyenangkan.

## **III. METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup dan objek kegiatan ini yaitu materi terkait kebermanfaatn pengenalan angka pada anak – anak usia dini, di mana pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan di salah satu sekolah taman kanak – kanak dan PAUD yang ada di kota cilegon. Adapun bentuk persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan pengenalan angka yang didasarkan pada guru dan wali murid terdapat tiga tahapan yaitu,

1. Melakukan sosialisasi yang bertempat di salah satu sekolah taman kanak – kanak dan PAUD yang ada di kota cilegon.
2. Penyusunan capaian pembelajaran yang akan ditempuh dalam pelatihan pengenalan angka
3. Melakukan Bimbingan Teknik (BIMTEK) pembuatan tujuan pembelajaran Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) .

Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta pelatihan yang berkelanjutan ialah pelatihan pengenalan angka yang didalamnya berisi tentang media pembelajaran pengenalan angka yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kimbal Young dalam Ary H. Gunawan (2000) dalam buku *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan* mengatakan bahwa sosialisasi merupakan hubungan interaktif di mana seorang dapat mempelajari kebutuhan sosial dan kultural yang menjadikan sebagai anggota masyarakat. Hal ini tampak bahwa sosialisasi merupakan suatu proses belajar kepada seseorang agar dapat mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, agar nanti dapat hidup di masyarakat dengan layak (Abdullah Idi, 2019). Karena sosialisasi merupakan proses belajar bagi seseorang. Kegiatan sosialisasi pelatihan pengenalan angka dilakukan di salah satu sekolah taman kanak – kanak dan PAUD yang ada di kota cilegon bersama tim pengabdian melakukan pelatihan ke guru dan wali murid terkait pelatihan pengenalan angka.

Berdasarkan hasil sosialisasi dan berbagai pertimbangan, perlu diadakan sebuah pelatihan pengenalan angka pada anak usia dini yang bertempat di salah satu sekolah taman kanak – kanak dan PAUD yang ada di kota cilegon.. Pelatihan ini diadakan untuk diikuti oleh guru dan wali murid sekolah terkait.

##### A. Nama Kegiatan

Peran Orang tua dalam Pengenalan Angka bagi Anak Usia Dini di Era Digital.

##### B. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung pada hari jum'at, 19 Juli 2023. Pelatihan Pengenalan angka Pendidikan Dasar dilaksanakan di salah satu sekolah taman kanak – kanak dan PAUD yang ada di kota cilegon.

##### C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini pelatihan ini yaitu untuk melahirkan peran guru dan orang tua siswa dalam mengembangkan kemampuan pengenalan angka pada peserta didik di usia dini.

##### D. Tahapan Kegiatan

1. Melaksanakan pelatihan Pengenalan angka di salah satu sekolah taman kanak – kanak dan PAUD yang ada di kota cilegon.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pengenalan melalui Digitalisasi

2. Penyusunan capaian pembelajaran



Gambar 2. Pemaparan terkait media aplikasi pengenalan angka

3. Melakukan Bimbingan Teknik (BIMTEK) pembuatan tujuan pembelajaran Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul.



Gambar 3. Bimtek aplikasi *augmented reality* untuk wali murid dan Guru



Gambar 4. Bimtek Pembuatan Modul untuk Guru

Pelatihan dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan. Dalam tujuan pelatihan adalah mengembangkan kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja saat ini dan masa depan organisasi (Manpower Services Commissions (MSC), U.K., 1981:62 dalam Masadeh, 2012).

Pelatihan ini membahas tentang modul pembelajaran yang akan digunakan sebagai bahan mengajar pendidik dan membahas tentang pelatihan yang cocok untuk memenuhi peraturan daerah yang tertulis pada daerah cilegon provinsi Banten yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan matematis pada lingkup sekolah sehingga generasi selanjutnya mampu menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan matematis pada kehidupan sosial.

## V. KESIMPULAN

Sosialisasi merupakan hubungan interaktif di mana seorang dapat mempelajari kebutuhan sosial dan kultural yang menjadikan sebagai anggota masyarakat. Kegiatan sosialisasi pelatihan pengenalan angka dilakukan di Aula Kantor Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga. Dalam hal ini tim pengabdian melakukan pelatihan ke guru dan wali murid terkait pelatihan pengenalan angka untuk anak usia dini.

Pelatihan ini membahas tentang pelatihan yang cocok untuk memenuhi peraturan daerah yang tertulis pada daerah cilegon provinsi Banten yang bertujuan untuk mengembangkan kebudayaan lokal pada lingkup sekolah. Besar harapan kami agar kegiatan ini akan terus berlanjut untuk kedepannya agar generasi selanjutnya mampu menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan matematis yang didasari dengan pengenalan angka pada kehidupan sosial.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada ketua yayasan An-Nur Bapak Dr. Suherman, M. Kom. dan Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak dan PAUD Ibu Bayinah, SE. Yang telah berkenan menerima dengan terbuka kehadiran tim pengabdian untuk melakukan pelatihan serta memfasilitasi tempat dan ikut mensosialisasikan acara ini sehingga berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Abdullah Idi, H. (2019). *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. (H. Safrina HD, Ed.) (Cetakan ke.). Depok: Rajawali Pers.
- [2]. Haling, A. (2007). *Belajar dan Pembelajaran (II)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- [3]. Kemdikbud. (2021). Apa perbedaan modul ajar, Buku Murid, dan Buku Guru? (2021). *Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. Retrieved from <https://guru.kemendikbud.go.id/faq/categories/perangkat-ajar/questions/apa-perbedaan-modul-ajar-buku-murid-dan-buku-guru>
- [4]. R Rakimahwati, Z Zulminiati. *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)* 1 (2), 171-179, 2018.
- [5]. Susilo. (2022). Contoh Modul P5/Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *MediaEducation.com*. Retrieved from <https://www.mediaeducations.com/2022/11/contoh-modul-p5-projek-penguatan-profil.html?m=1#:~:text=Modul>.